

ABSTRAK

Nama : Laurencia Kasih Putri Hulu
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Perbandingan Stabilitas Dimensi Hasil Cetakan Alginat Dengan Penyemprotan Larutan Sodium Hipoklorit 0,5% Terhadap Ekstrak Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca Linn*) Konsentrasi 25%, 50%, 75%

Alginat merupakan tipe *irreversible* dari bahan cetak elastis yang digemari karena mudah dimanipulasi, praktis dan ekonomis. Untuk mencegah terjadinya infeksi silang maka cetakan alginat sebaiknya dilakukan disinfeksi. Bahan disinfeksi kimia biasa digunakan adalah sodium hipoklorit. Ekstrak kulit pisang kepok dapat menjadi bahan alami pengganti disinfektan. Alginat memiliki kekurangan yaitu rentan mengalami perubahan dimensi saat proses disinfeksi. Tujuannya untuk mengetahui perbandingan stabilitas dimensi hasil cetakan alginat dengan penyemprotan larutan sodium hipoklorit 0,5% terhadap ekstrak kulit pisang kepok konsentrasi 25%, 50%, 75%. Penelitian eksperimental laboratories menggunakan *posttest only control group design* yang sampelnya dibagi menjadi 4 kelompok, sodium hipoklorit 0,5%, ekstrak kulit pisang kepok konsentrasi 25%, 50%, 75% dan disimpan selama 10 menit. Hasil uji parametik *one way ANOVA* menunjukkan cetakan alginat yang disemprotkan ekstrak kulit pisang kepok 25%, 50%, 75% dengan AP dan CA diperoleh nilai 0,319 dan 0,498 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan bermakna antara semua kelompok perlakuan. Kesimpulan yaitu tidak terdapat pengaruh berarti pada penyemprotan sodium hipoklorit 0,5% dengan ekstrak kulit pisang kepok 25%, 50%, 75% terhadap stabilitas dimensi cetakan alginat.

Kata Kunci: Alginat, sodium hipoklorit, kulit pisang kepok konsentrasi 25%, 50%, 75%, penyemprotan

ABSTRACT

Name : Laurencia Kasih Putri Hulu

Study Program : Dentistry

Title : *Comparison of Dimensional Stability of Alginate Impression by Spraying 0.5% Sodium Hypochlorite Solution with Kepok Banana Peel Extract (Musa Paradisiaca Linn) Concentrations 25%, 50%, 75%*

Alginate is an irreversible type of elastic impression material that is popular because it is easy to manipulate, practical and economical. To prevent cross-infection, the alginate mold should be disinfected. The chemical disinfection agent commonly used is sodium hypochlorite. The chemical disinfection agent commonly used is sodium hypochlorite. Kepok banana peel extract can be used as a natural substitute for disinfectants. Alginate has the disadvantage that it is susceptible to dimensional changes during the disinfection process. The aim is to compare the dimensional stability of alginate impressions by spraying 0.5% sodium hypochlorite solution with kepok banana peel extract concentrations 25%, 50%, 75%. Laboratory experimental research used a posttest only control group design in which the samples were divided into 4 groups, 0.5% sodium hypochlorite, 25%, 50%, 75% concentration of kepok banana peel extract and stored for 10 minutes. The results of the One Way ANOVA parametric test showed that the alginate impression sprayed with 25%, 50%, 75% kepok banana peel extract with AP and CA obtained values of 0.319 and 0.498 ($p > 0.05$), which means there was no significant difference between all treatment groups. The conclusion is that there was no significant effect of spraying 0,5% sodium hypochlorite with 25%, 50%, 75% kepok banana peel extract on the dimensional stability of the alginate impression.

Keywords: *Allginate, Sodium hypochlorite, kepok banana peel extract concentrations 25%, 50%, 75%, sprayed*